


	EVAKUASI TERJEBAK DALAM LIFT		
	No. Dokumen DIR.04.02.01.019	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 19 Juni 2023	<div>Ditetapkan Direktur</div> <div></div> <div>dr. Indra Maryunif, MARS</div>	
Pengertian	Terjebak dalam lift adalah suatu keadaan yang tidak normal/tidak diinginkan (<i>emergency</i>) pada unit elevator yang menyebabkan berhentinya sangkar pada level atau ketinggian tertentu sehingga penumpang dalam lift tidak dapat mengakses keluar.		
Tujuan	Sebagai acuan dalam pelaksanaan evakuasi terjebak dalam lift di lingkungan Rumah Sakit Hamori		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-036/DIR/IV/2023 Tentang Pedoman Layanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit Hamori.		
Prosedur	<div>A. KORBAN/PETUGAS YANG TERJEBAK DI DALAM LIFT</div> <div><div>1. Jangan Panik ...!!</div><div>2. Tekan tombol <i>emergency</i></div><div>3. Jika ada jawaban (suara speaker lift) : informasikan posisi lift dan kronologi singkat.</div><div>4. Jangan membuka pintu lift secara paksa.</div><div>5. Menjauh dari pintu lift.</div><div>6. Jika tidak ada jawaban dari speaker <i>interphone</i>. Buat suara agar terdengar oleh orang diluar lift/saksi, namun tetap jangan panik</div></div> <div>B. SAKSI/PETUGAS YANG MELIHAT DI LUAR LIFT</div> <div><div>1. Bila anda melihat tidak ada indikasi lift naik atau turun, atau terdengar suara adanya penumpang yang terjebak, laporkan segera ke petugas keamanan/<i>security</i> atau petugas <i>maintenance</i>.</div><div>2. Informasikan bahwa ada masalah lift tidak ada indikasi naik/turun, atau mendengar suara mencurigakan dari dalam lift.</div></div>		

	EVAKUASI TERJEBAK DALAM LIFT		
	No. Dokumen DIR.04.02.01.019	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	<p>C. PETUGAS SECURITY & MAINTENANCE</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas security segera merespon saat ada panggilan <i>interphone</i> dari lift. Tanyakan situasi dan perkiraan posisi lift. 2. Tenangkan penumpang/korban dan informasikan akan ada guncangan dan berhenti selama proses evakuasi. 3. Petugas Maintenance membawa kunci <i>hoistway</i> dan kunci ruang mesin. 4. Petugas <i>security</i> menuju lantai yang diinformasikan sesuai dengan laporan. 5. Petugas maintenance dibantu dengan security membuka pintu lift dengan menggunakan kunci <i>hoistway</i>. 6. Pada saat membuka pintu posisikan badan secara benar, badan tidak terlalu condong ke depan. 7. Sebelum dibuka seluruhnya, pastikan melihat posisi sangkar/lift pada level lantai atau tidak. 8. Apabila posisi sangkar pada level lantai, buka pintu lift secara menyeluruh dengan perlahan. Posisi petugas berada di samping pintu Lift agar tidak menghambat atau tertabrak penumpang. 9. Apabila posisi level lantai +/- 30 cm naik/turun diperbolehkan untuk melakukan evakuasi. 10. Apabila sangkar melebihi dari 30 cm, maka tidak diperbolehkan untuk melakukan evakuasi serta infromasikan untuk menjauhi pintu lift. segera menuju ruang mesin untuk melakukan penyesuaian posisi sangkar sesuai level secara manual. 11. Pastikan <i>power control panel</i> dalam keadaan mati. Untuk dilakukan Pengengkolan dan pelepasan brake secara manual. 12. <i>Released brake</i> sampai terlihat batas level di indikator <i>rope</i>. Setelah sudah pada level Kembali ke lantai posisi lift berhenti. 13. Buka pintu lift dengan kunci <i>hoistway</i> secara menyeluruh untuk mengevakuasi penumpang. 		
Unit Terkait	– Seluruh Departemen/Divisi/Unit		